

## ABSTRAK

**Vella Lintangia Nober, 2015 : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Tutor Sebaya dan Tanpa Menggunakan Strategi Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Menggambar Bentuk Kelas X DPIL SMK Negeri 4 Padang**

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di Sekolah. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran guru di samping harus memahami materi, unsur dan prinsip umum dari belajar, juga dituntut mengetahui secara tepat kemampuan peserta didik dalam belajar dan karakter pribadi setiap peserta didiknya. Dari hasil pengamatan peneliti di SMK Negeri 4 Padang jurusan DPIL (Desain Produk Interior dan Landscaping) kelas X problem yang terjadi dalam proses pembelajaran menggambar bentuk adalah 1) guru kurang menggunakan strategi yang bervariasi, sehingga siswa lebih cepat bosan dan jenuh, 2) siswa kurang antusias dan aktif dalam pembelajaran menggambar bentuk karena kebanyakan dari mereka tidak mahir menggambar, 3) terjadi interaksi satu arah, guru lebih aktif di dalam kelas, 4) bahasa yang digunakan guru lebih formal dan sulit dipahami oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi tutor sebaya dan tanpa menggunakan strategi tutor sebaya pada mata pelajaran menggambar bentuk kelas X DPIL SMK Negeri 4 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X DPIL SMKN 4 Padang yang berjumlah 41 orang. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Jurusan DPIL kelas X terdiri dari 2 kelas, X DPIL A sebagai kelas eksperimen dan X DPIL B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui instrument tes hasil belajar, tahap yang perlu dilakukan terlebih dahulu mencari indeks kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas. Teknik analisis data yang dilakukan adalah tahap pengolahan deskriptif, tahap pengolahan analisis induktif yang terdiri dari: uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi tutor sebaya dapat dijadikan salah satu faktor pendukung pada pembelajaran menggambar bentuk. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  3.38 dan  $t_{tabel}$  2.16. Berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan strategi tutor sebaya berbeda atau lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi tutor sebaya pada pembelajaran menggambar bentuk.